



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR  
GARAM DI INDONESIA TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**DONI YUSUF RAMBE  
NIM. 18 402 00364**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR  
GARAM DI INDONESIA TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH**

**DONI YUSUF RAMBE  
NIM. 18 402 00364**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR  
GARAM DI INDONESIA TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH**

**DONI YUSUF RAMBE  
NIM. 18 402 00364**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.  
NIP.1963010719990310002**

**PEMBIMBING II**

**Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIP. 198704132019032011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **DONI YUSUF RAMBE**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DONI YUSUF RAMBE** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.**  
**NIP.1963010719990310002**

**PEMBIMBING II**



**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
**NIP. 198704132019032011**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DONI YUSUF RAMBE  
NIM : 18 402 00364  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Juli 2023  
Saya Yang Menyatakan,



**DONI YUSUF RAMBE**  
**NIM. 18 402 00364**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DONI YUSUF RAMBE  
Nim : 18 402 00364  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 5 Juli 2023  
Yang menyatakan,



**DONI YUSUF RAMBE**  
**NIM. 18 402 00364**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : DONI YUSUF RAMBE  
**NIM** : 18 402 00364  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PROGRAM STUDI** : EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL SKRIPSI** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR  
GARAM DI INDONESIA TAHUN 2015-2022

**Ketua**

Dr. Rukiah, M. Si  
NIDN. 2024037601

**Sekretaris**

Hamni Fadlillah Nasution, M. PD  
NIDN. 2017038301

**Anggota**

Dr. Rukiah, M. Si  
NIDN. 2024037601

Hamni Fadlillah Nasution, M. PD  
NIDN. 2017038301

Sarmiana Batubara, M.A.  
NIDN. 2127038601

Indah Permatasari Siregar, M.Si  
NIDN. 2024059302

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at/21 Juli 2023  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 74 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR GARAM  
DI INDONESIA TAHUN 2015-2022**

**NAMA** : **DONI YUSUF RAMBE**

**NIM** : **18 402 00364**

**IPK** : **3,39**

**PREDIKAT** : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 Agustus 2023  
Dekan,

  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : DONI YUSUF RAMBE**  
**Nim : 18 402 00364**  
**Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022.**

Perdagangan merupakan salah satu aspek muamalah dalam Islam, salah satu contohnya adalah perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang, jasa, atau faktor produksi lainnya yang melintasi batas negara. Salah satu contoh dalam perdagangan internasional adalah ekspor dan impor. Dalam kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan erat hubungannya dengan hukum permintaan dengan penawaran. Yang dimana bunyi hukum permintaan semakin tinggi harga sebuah barang atau jasa maka akan semakin sedikit pula orang yang meminta barang dan jasa tersebut. Sedangkan bunyi hukum penawaran adalah semakin tinggi harga barang atau jasa, maka semakin tinggi pula penawaran yang diberikan produsen kepada pasar. meningkatkan maka penawaran. Fenomena yang ditemukan adalah produksi garam mengalami peningkatan di tahun 2022 tetapi impor garam juga mengalami peningkatan. Teori. Fenomena lainnya yang terjadi yaitu konsumsi garam mengalami penurunan di tahun 2022 akan tetapi impor garam mengalami peningkatan. Sedangkan Fenomena pada nilai tukar yaitu meningkat akan tetapi impor garam juga meningkat. Fenomena lainnya, yaitu nilai tukar menurun akan tetapi impor garam juga menurun.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori produksi, konsumsi, kurs dan perdagangan internasional. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan bidang ilmu Ekonomi. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu produksi, konsumsi, kurs dan perdagangan internasional serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi garam secara parsial berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022. Konsumsi garam secara parsial berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022. Nilai tukar secara parsial berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022. Produksi garam, konsumsi garam, nilai tukar secara simultan berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022

**Kata Kunci: Impor, Konsumsi, Nilai Tukar, Produksi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak

Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada kepada Ayahanda Amran Rambe, S.Sos dan Ibunda Emmi Kalsum Harahap yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bagi nusa dan bangsa dan agama sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara peneliti yaitu yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Untuk sahabat peneliti Ihsan Zul Hamda Pulungan, Wahid Hasibuan, Putra Duha Habibi Siagian, Aliwinskyah Putra Nasution, Rahwil Siregar, Julsano Putra Harefa, dan Sulaiman Saleh Nasution yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa-doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti.

9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 18, khususnya teman seperjuangan Ilmu Ekonomi 3 angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,      Juli 2023  
Peneliti,

**DONI YUSUF RAMBE**  
**NIM: 18 402 00364**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)




ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

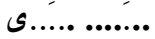
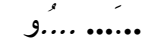
### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

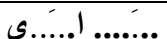


b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

## 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori .....	11
1. Perdagangan Internasional .....	11
a. Pengertian Impor dalam Perdagangan Internasional .....	11
b. Jenis-Jenis Impor.....	12
c. Ketentuan Umum Kebijakan Impor .....	13
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Impor.....	15
2. Produksi .....	21
a. Pengertian Produksi.....	21
b. Faktor-Faktor Produksi .....	22
3. Konsumsi .....	23
a. Pengertian Konsumsi.....	23
b. Faktor Perbedaan Tingkat Konsumsi .....	23
4. Nilai Tukar .....	25
a. Pengertian Nilai Tukar .....	25
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar.....	25
5. Hubungan Produksi Garam Terhadap Impor Garam .....	26
6. Hubungan Konsumsi Garam Terhadap Impor Garam.....	27

7. Hubungan Nilai Tukar Terhadap Impor Garam.....	28
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Studi Kepustakaan .....	36
2. Teknik Dokumentasi.....	37
E. Analisis Data .....	37
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolonieritas .....	38
b. Uji Autokorelasi .....	38
c. Uji Heteroskedastisitas .....	39
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	39
5. Uji Hipotesis .....	41
a. Uji Parsial (Uji t) .....	41
b. Uji Simultan (Uji F) .....	41
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Indonesia.....	43
2. Kondisi Geografis Indonesia.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
C. Hasil Analisis Data Penelitian .....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolonieritas .....	53
b. Uji Autokorelasi .....	54
c. Uji Heteroskedastisitas .....	54
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	55

5. Uji Hipotesis .....	57
a. Uji Parsial (Uji t) .....	57
b. Uji Simultan (Uji F) .....	58
6. Uji Koefisien Deerminasi ( $R^2$ ).....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	63

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-Saran .....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Impor Garam, Produksi Garam, Konsumsi Garam dan Nilai Tukar di Indonesia.....	2
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV.1 Perkembangan Impor Garam Di Indonesia .....	46
Tabel IV.2 Perkembangan Produksi Garam Di Indonesia.....	48
Tabel IV.3 Perkembangan Konsumsi Garam Di Indonesia.....	49
Tabel IV.4 Ukuran Nilai Tukar Dollar AS ke Rupiah .....	50
Tabel IV.5 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.6 Uji Normalitas.....	52
Tabel IV.7 Uji Multikoloniearitas.....	53
Tabel IV.8 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel IV.9 Uji Heeroskeastisitas.....	55
Tabel IV.10 Uji Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel IV.11 Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel IV.12 Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel IV. 13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	32
---------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 2 : Daftar Triwulan Impor Garam Di Indonesia
- Lampiran 3 : Data Triwulan Produksi Garam Di Indonesia
- Lampiran 4 : Data Triwulan Konsumsi Garam Di Indonesia
- Lampiran 5 : Data Triwulan Nilai Tukar Dollar AS ke Rupiah
- Lampiran 6 : Hasil Output SPSS 26
- Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson 5%
- Lampiran 8 : Tabel Nilai Signifikansi 5% Uji t
- Lampiran 9 : Tabel Nilai Signifikansi 5% Uji F

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan daerah yang strategis dalam perariran. Laut Indonesia merupakan satu-satunya jalur yang menghubungkan berbagai cekungan samudera di daerah tropis, dan karenanya memainkan peran penting dalam sistem interaksi antara laut dan iklim. Selain itu laut Indonesia juga berkontribusi besar dalam perekonomian baik secara hasil laut maupun komoditi lain yang diperoleh dari laut. Salah satu hasil komoditi yang dapat dihasilkan dari laut adalah garam.

Garam merupakan komoditas strategis di dunia yang perannya tidak kalah penting dibandingkan dengan kebutuhan pokok lainnya karena semua orang membutuhkannya. Di Indonesia sendiri, garam merupakan salah satu bumbu pokok pada makanan dan dalam kandungan garam juga terdapat unsur mineral yang dibutuhkan tubuh sehingga harus dikonsumsi. Selain itu garam juga digunakan untuk bahan baku industri seperti industri kimia, industri farmasi, industri perminyakan, dan industri penyamakan kulit.

Garam di Indonesia sendiri belum bisa lepas dan masih bergantung pada garam impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. impor garam dilakukan karena adanya ketimpangan antara produksi dan konsumsi garam nasional. Kondisi pergaraman saat ini bertolak belakang yang dimana pada masa Indonesia sebelum merdeka, Indonesia merupakan eksportir garam.

Namun seiring berjalannya waktu, Indonesia menjadi negara importir garam.

Kondisi tersebut sangat ironis bagi Indonesia yang notabene dua pertiga wilayahnya merupakan lautan dan dijuluki sebagai negara maritim. Namun pada faktanya, hanya segelintir puluhan ribu kilometer pantai yang bisa dijadikan sebagai lokasi tambak garam. Adapun impor garam, produksi garam, konsumsi garam dan nilai tukar (kurs) yang dilakukan di Indonesia dalam tiga tahun terakhir yaitu dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Impor Garam, Produksi Garam, Konsumsi Garam dan**  
**Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 2015-2022**

No	Tahun	Impor Garam (Ton)	Produksi Garam (Ton)	Konsumsi Garam (Ton)	Nilai Tukar/Kurs (Dollar AS ke Rupiah)
1	2015	1.864.562	2.854.231	4.019.054	13.191
2	2016	2.144.065	1.108.000	3.635.051	13.503
3	2017	2.552.581	1.020.925	3.745.237	13.616
4	2018	2.838.708	2.349.630	4.002.000	14.553
5	2019	2.595.295	2.503.732	3.485.111	13.970
6	2020	2.608.021	1.060.720	4.521.581	14.175
7	2021	2.831.082	1.009.548	4.618.054	14.340
8	2022	3.231.082	1.868.548	4.550.050	15.809

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa Indonesia dalam empat tahun secara berturut-turut selalu mengalami peningkatan impor terhadap garam. Impor garam terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 3.231.082 ton. Dalam tahun 2022, Indonesia mengalami peningkatan impor garam sebanyak 400.000 ton garam dibanding tahun 2021.

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa produksi garam di Indonesia tahun 2020 - 2021 mengalami penurunan. Usaha produksi garam yang dilakukan pemerintah yang sudah menargetkan Indonesia sebagai poros maritim di masa yang akan datang pada nyatanya mengalami permasalahan. Usaha produksi garam yang merupakan produksi hasil laut ternyata masih belum banyak diminati di dalam negeri karena tidak semuanya bisa memenuhi syarat standar bahan baku serta kualitas garam yang masih rendah. Selain itu produksi garam rakyat sampai ini masih kebanyakan menggunakan peralatan sederhana serta masih tergantung pada tenaga kerja manusia.

Produksi garam di Indonesia juga masih menggunakan teknologi penguapan air laut dengan radiasi matahari. Selain itu, produksi garam juga masih menggunakan alat sederhana yaitu pengeruk kayu dan kincir angin. Teknologi yang masih tradisional menyebabkan kualitas garam tidak stabil merata serta perkembangan produksi yang lambat.

Pada empat tahun terakhir berturut-turut yaitu tahun 2019-2022 konsumsi garam di Indonesia mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. Konsumsi garam baik untuk masyarakat maupun industri di Indonesia dapat dikatakan tinggi. Konsumsi garam yang apabila tidak terpenuhi atau bahkan terjadi surplus akan mengakibatkan terjadinya konflik ekonomi. Dalam hal mengatasi konsumsi garam yang semakin bertambah/tinggi maka akan menyebabkan terjadinya impor garam

Nilai tukar (kurs) dapat meningkat atau menurun berdasarkan sistem perekonomian dunia. Tinggi rendahnya nilai tukar suatu negara akan mempengaruhi perdagangan internasional, dan termasuk terhadap impor. Menurunnya nilai tukar akan memberi dampak harga produk menjadi lebih murah dibandingkan harga sebelum terjadinya peningkatan yang menyebabkan impor dari suatu negara akan meningkat. Sedangkan tingginya nilai tukar (kurs) akan menurunkan jumlah angka impor yang dilakukan. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai tukar (kurs) rupiah terhadap dollar AS mengalami fluktuatif (naik turun). Fenomena yang terjadi yaitu dimana nilai tukar meninggi akan tetapi jumlah impor juga meningkat yaitu pada tahun 2019-2022.

Dalam penelitian Ahmad Syariful Jamil, dkk., menyatakan bahwa tingkat tinggi rendahnya produksi dapat menyebabkan terjadinya nilai angk impor.<sup>1</sup> Produksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Artinya, jika produksi meningkat maka akan menyebabkan jumlah impor menurun. Fenomena yang terjadi di Indonesia berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana walaupun produksi garam meningkat akan tetapi jumlah impor juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022.

Sedangkan faktor pemicu lain untuk terjadinya impor garam yaitu konsumsi garam. Teori yang ada dalam penelitian yang dilakukan oleh Okvianti Tolipah Rahayu Putri dan Teti menunjukkan bahwa konsumsi

---

<sup>1</sup>Ahmad Syariful Jamil, dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Efektivitas Kebijakan Impor Garam Di Indonesia", *Jurnal Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 11, No. 2 (2017), hlm. 14.

garam dapat memengaruhi jumlah impor garam.<sup>2</sup> Hal ini artinya jika jumlah konsumsi garam meningkat maka volume impor garam juga meningkat. Fenomena yang terjadi di Indonesia berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana walaupun konsumsi garam menurun akan tetapi jumlah impor juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019- 2022.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Intan Permata Sari menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan.<sup>3</sup> Artinya jika nilai tukar menurun maka impor akan menaik dan sebaliknya jika nilai tukar rupiah meningkat maka jumlah impor akan menurun. Akan tetapi fakta lapangan berbeda dengan teori yang ada.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti meninjau identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi impor garam mengalami kenaikan secara berturut-turut empat tahun yaitu tahun 2015-2022.
2. Kondisi impor garam mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2022.

---

<sup>2</sup>Okvianti Tolipah Rahayu Putri dan Teti Sugiarti, “Perkembangan dan Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Volume Impor Garam Industri Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 5, No. 3 (2021), hlm.759.

<sup>3</sup>Intan Permata Sari, “Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia”, (Skripsi Universitas Bung Hatta Padang, 2019), hlm. 80.

3. Kondisi produksi garam mengalami penurunan secara berturut-turut dua tahun yaitu tahun 2021-2022.
4. Kondisi produksi garam mengalami penurunan paling rendah yaitu pada tahun 2021.
5. Kondisi konsumsi garam mengalami peningkatan secara berturut-turut tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021.
6. Kondisi konsumsi garam mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2021.
7. Kondisi nilai tukar rupiah (kurs) mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2022.
8. Kondisi nilai tukar rupiah (kurs) mengalami penurunan paling rendah yaitu pada tahun 2015.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka terdapat batasan masalah agar tidak meluas dan berfokus pada masalah yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini adalah batasan variabel independen hanya difokuskan pada produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs) . Sedangkan untuk variabel dependen yaitu impor garam di Indonesia pada tahun 2015-2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah produksi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022?
2. Apakah konsumsi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022?
3. Apakah nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022?
4. Apakah produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi atau pengertian yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian.<sup>4</sup>

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Produksi Garam (X1)	Produksi adalah suatu kegiatan dalam mengolah bahan baku menjadi suatu barang ataupun jasa sehingga memiliki nilai jual. Produksi garam merupakan kegiatan dalam mengolah bahan baku dari laut menjadi butir garam sebagai bahan konsumsi maupun bahan baku industri.	Ton	Rasio
Konsumsi Garam (X2)	Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa baik secara langsung maupun berangsur-angsur. Konsumsi garam artinya memakai garam sebagai bahan untuk kebutuhan tambahan pangan atau	Ton	Rasio

---

<sup>4</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122.



	untuk kebutuhan industri dalam memuaskan diri atau untuk memperoleh manfaat dari garam tersebut.		
Nilai Tukar (X3)	Sebuah perjanjian sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat sekarang atau dikemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.	Dollar Amerika (USD)	Rasio
Impor (Y)	Impor yaitu kegiatan perdagangan internasional untuk memasukkan atas komoditi barang atau jasa yang tidak dimiliki atau diproduksi yang tidak mencukupi baik itu sebagai bahan baku produksi maupun untuk konsumsi.	Ton	Rasio

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi garam terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi garam terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs) terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

### **1. Terhadap Peneliti**

Sarana dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam memahami pengaruh produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs) terhadap impor garam tahun 2015-2022 dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

### **2. Terhadap Dunia Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi sarana dalam pembuktian teori yang dipelajari serta menjadi masukan akan pengaruh produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs) terhadap impor garam tahun 2015-2022.

### **3. Terhadap Perguruan Tinggi**

Bermanfaat untuk kajian serta pengembangan ilmu pengetahuan bagi setiap mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan meliputi atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori berupa, yang membahas tentang kerangka teori mengenai impor garam, produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs), penelitian sebelumnya, kerangka pikir serta hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang metode penelitian, di dalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perdagangan Internasional**

###### **a. Pengertian Impor dalam Perdagangan Internasional**

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang, jasa dan faktor produksi lainnya yang melintasi batas negara. Salah satu kegiatan dari perdagangan internasional yang sering dilakukan adalah impor. Impor merupakan arus masuk dari sejumlah barang dan jasa ke dalam pasar sebuah negara baik untuk keperluan konsumsi ataupun sebagai barang modal atau bahan baku produksi dalam negeri.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Ratnasari, impor adalah proses barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan.<sup>6</sup>

Impor merupakan kegiatan penting perdagangan internasional. Kegiatan impor dilakukan guna memenuhi kebutuhan rakyat. Produk impor merupakan barang-barang yang tidak dapat dihasilkan oleh suatu negara, atau negara yang sudah dapat menghasilkan akan tetapi belum mencukupi kebutuhan rakyat.

---

<sup>5</sup>Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor-Impor*, (Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi, 2018), hlm. 1.

<sup>6</sup>Jimmy Benny, "Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4 (2013), hlm. 140.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa impor garam merupakan kegiatan arus masuk garam dari negara lain ke Indonesia. Impor garam dapat terjadi karena produksi garam yang kurang atau karena konsumsi garam yang meningkat. Dalam memenuhi kebutuhan rakyat akan garam maka terjadilah impor garam.

#### **b. Jenis-Jenis Impor**

Dasar hukum peraturan mengenai terlaksana impor diatur dalam Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003 tentang petunjuk pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan dibidang impor dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2002 tentang Tatalaksana Kepabeanan dibidang impor.<sup>7</sup>

Berdasarkan kegiatannya, impor dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:<sup>8</sup>

##### 1) Impor untuk dipakai

Adalah kegiatan memasukkan barang atau jasa kedalam suatu wilayah pabean Indonesia dengan tujuan untuk dipakai, dimiliki atau dikuasai oleh orang yang berdomisili di Indonesia.

##### 2) Impor sementara

Adalah kegiatan dimana memasukkan barang atau jasa ke dalam suatu wilayah untuk di ekspor kembali ke luar negeri paling lama 3 tahun.

---

<sup>7</sup> Victor Tulus Pangapoi Sidabutar dan Toto Aminoto, *Ekspor Impor: Teori dan Praktek Untuk Pemula*, (Kabupaten Solok: CV. Mitra Cendekia Media, 2021), hlm. 33.

<sup>8</sup> Victor Tulus Pangapoi Sidabutar dan Toto Aminoto, *Ekspor Impor: Teori dan Praktek Untuk Pemula*, hlm. 36.

### 3) Impor angkut lanjut atau terus

Adalah kegiatan mengangkut barang dengan menggunakan sarana pengangkut melalui suatu kantor ke kantor lain tanpa adanya proses pembongkaran terlebih dahulu.

### 4) Impor untuk re-ekspor

Adalah kegiatan mengangkut barang impor yang masih berada dalam wilayah pabean untuk diekspor kembali ke luar negeri. Hal ini dilakukan terhadap barang impor dengan kondisi yang tidak sesuai dengan pesanan, salah kirim, rusak, tidak memenuhi syarat teknis atau terjadi perubahan peraturan.

## c. Ketentuan Umum Kebijakan Impor

Instrumen kebijakan impor diatur dalam Permendag No. 75 tahun 2018 tentang Angka Pengenal Importir dibagi menjadi tiga bagian kategori yaitu:<sup>9</sup>

### 1) Importir Produsen (IP)

Importir produsen adalah importir atau pelaku yang mengimpor barang tidak untuk dipindahtangankan atau dijual, tetapi barang yang diimpor tersebut adalah untuk bahan baku produksinya atau digunakan untuk produksinya.

---

<sup>9</sup>Victor Tulus Pangapoi Sidabutar dan Toto Aminoto, *Ekspor Impor: Teori dan Praktek Untuk Pemula*, hlm. 41- 42.

## 2) Importir Terdaftar (IT)

Importir terdaftar adalah importir yang mengimpor barang untuk dipindahtangankan atau dijual belikan sebagai barang dagangan atau disebut trader.

## 3) Persetujuan Impor (PI)

Untuk importir baik perseorangan maupun badan usaha atau badan hukum juga harus memiliki persetujuan impor jika akan melakukan kegiatan impor/ memasukkan barang kedalam daerah pabean. Persetujuan impor yang diperoleh menunjukkan akan legalitas hukum yang dimiliki ketika terjadi impor.

Selain instrumen di atas, dalam melakukan kebijakan impor juga harus memenuhi empat jenis dokumen utama untuk melakukan impor, yaitu:

- 1) Nomor Izin Berusaha (NIB), hal ini berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) jika pelaku usaha akan melakukan kegiatan impordan akses kepabeanan.
- 2) Angka Pengenal Impor (API), bertujuan untuk mempermudah pendataan, monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan impor yang dilakukan.
- 3) Standar Nasional Indonesia (NSI), adalah standar wajib yang digunakan dan berlaku secara nasional di Indonesia. Hal ini

bertujuan agar barang impor yang dilakukan sesuai dengan standarisasi dan kualitas mutu barang.

- 4) Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI), hal ini dilakukan untuk memverifikasi akan setiap pelaksanaan impor barang.

#### **d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Perdagangan Internasional**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perdagangan internasional merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dihindari dalam peningkatan perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional ini dapat mencakup ekspor dan impor yang dilakukan. Tidak sedikit negara yang mengandalkan sektor ekspor dan impor baik berupa barang ataupun jasa dengan tujuan menumbuhkan perekonomian negara. Semua negara tidak ada yang mampu memenuhi kebutuhan penduduknya sendiri. Kebutuhan penduduk suatu negara bervariasi mulai dari bahan-bahan pakaian, bahan-bahan makanan, alat transportasi, alat telekomunikasi dan sebagainya.

Aspek syariah mengenai perdagangan internasional yang mencakup impor dalam pandangan ekonomi islam dikutip dari ayat Al-Quran Q.S. Quraisy ayat 1-2 yang berbunyi:

لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ۝١ إِئْتَهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ





“1) Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, 2) (yaitu) kebiasaan mereka berpergian pada musim dingin dan musim panas.” (Q.S. Quraisy: 1-2)<sup>10</sup>

Merujuk klasifikasinya Q.S. Quraisy merupakan bagian dari surah Makkiyah. Posisi surah Makkiyah dalam Al-Quran diturunkan sebelum Nabi hijrah ke Madinah. Dalam ayat pertama disebutkan “karena kebiasaan orang-orang Quraisy” menunjukkan adanya kebiasaan-kebiasaan suku Quraisy melakukan perjalanan ke luar negeri dalam rangka perdagangan internasional. Di ayat ini Al-Qurthubi menafsirkan bahwa nikmat besar tersebut adalah dengan membiarkan mereka bebas berniaga untuk melakukan perdagangan keluar daerah mereka.

Kebiasaan suku Quraisy yang dilakukan itu biasanya turun temurun. Di ayat ini Al-Qurthubi menafsirkan perniagaan suku Quraisy pada musim panas ke Negeri Syam. Sedangkan perdagangan internasional pada musim dingin mengarah ke kawasan bagian Selatan, yakni Yaman dan Hadramaut. Yaman dan Hadramaut adalah wilayah yang bersentuhan dengan laut. Adanya transaksi perdagangan internasional dengan bangsa lain, membuat orang bagian selatan berkembang pesat.

Dari ayat dan penafsiran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perdagangan internasional sudah ada sejak lama dan dilakukan secara turun-temurun.

---

<sup>10</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019) hlm. 563

Selain itu perdagangan merupakan salah satu aspek muamalah dalam Islam, yaitu masalah yang berkaitan dengan hubungan horizontal dalam kehidupan manusia. Namun, hal ini mendapat perhatian dan penekanan khusus dalam ekonomi Islam karena kegiatan jual beli harus sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh agama yang nantinya bernilai ibadah.

Tujuan perdagangan menurut syariat Islam adalah untuk menciptakan kemakmuran dan keadilan dalam kehidupan manusia, guna memperoleh kesejahteraan dan untuk menghilangkan ketimpangan dalam masyarakat Islam melalui industri kekayaan yang berkelanjutan mengingat kesenjangan tersebut merupakan hasil dari proses sosial ekonomi yang penting untuk dikoreksi.<sup>11</sup>

Perdagangan internasional yang merupakan proses jual beli yang terjadi antara orang dan negara ini terjadi karena adanya saling ketergantungan satu sama lain. Dalam sejarah Islam, dikenal perdagangan internasional yang sangat hebat dan tak tertandingi. Perdagangan internasional sebagaimana yang dilakukan oleh umat islam masa lampau diperaktekan langsung oleh Rasulullah saw, ketika masih remaja dengan membawa barang dagangan lintas wilayah yang sangat jauh.

---

<sup>11</sup>Rahmawati dan Kamiswati, "Sistem Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kec. Malengka", *Jurnal Muamalah*, Vol. 5, No. 2 (2015), hlm. 116.

Pemikiran Abu Ubaid tentang ekspor impor ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Tidak adanya nol tarif dalam perdagangan internasional. Abu Ubaid mengambil kesimpulan bahwa cukai merupakan adat kebiasaan yang senantiasa diberlakukan pada zaman jahiliah. Kemudian Allah membatalkan sistem cukai tersebut dengan pengutusan Rasulullah dan agama Islam.
2. Cukai bahan makanan pokok lebih murah. Untuk minyak dan gandum yang merupakan bahan makanan pokok, cukai yang dikenakan bukan 10% tetapi 5% dengan tujuan agar barang impor berupa makanan pokok banyak berdatangan ke Madinah sebagai pusat pemerintahan saat itu.
3. Ada batasan tertentu untuk dikenakan cukai. Tidak semua barang dagangan dipungut cukainya. Ada batas-batas tertentu dimana kalau kurang dari batas tersebut, maka cukai tidak akan dipungut.

Dalam Al-Quran kata perdagangan internasional tidak disebutkan secara langsung. Akan tetapi adanya ter-term perdagangan dalam Al-Quran seperti al-tijarah, al-bai', isytara dan term lainnya mengindikasikan adanya konsep etika perdagangan. Penulisan dalam term tersebut merupakan isim nakirah yang artinya merujuk secara umum. Sehingga jika terdapat seperti lafaz al-tijarah maka sudah mencakup perdagangan secara umum, bukan hanya perdagangan domestik saja melainkan juga perdagangan internasional.

Beberapa dalil terkait perdagangan dapat kita temukan dalam

Q.S. An-Nisa ayat 29 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa: 29)

Sebagai umat islam kita wajib menghindari kebatilan. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya Fath Al-Qadir, diterjemahkan malaisa bihaqqin (segala apa yang tidak benar). Sehingga dalam konteks perdagangan terutama dalam perdagangan internasional dilarang adanya unsur maisir (judi), gharar (penipuan), riba dan batil itu sendiri. Konsep etika dalam melakukan jual beli yang salah satunya adalah perdagangan internasional harus didasari suka sama suka atau saling rela.

Pada ayat yang lain, umat islam hendaknya menghindari riba dalam melakukan jual beli seperti dalam Q.S. Al Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا

إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

275. orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-Baqarah: 275)

Menurut tafsir Wajiz Kemenag dalam melakukan jual beli harus menghindari yang namanya riba. Hubungan ayat dengan perdagangan internasional adalah dalam melakukan hubungan transaksi jual beli dalam perdagangan internasional harus sesuai dengan syariat islam. Khususnya dalam perdagangan internasional juga tidak boleh mengandung yang adanya unsur riba.

## 2. Produksi

### a. Pengertian Produksi

Produksi merupakan proses menghasilkan sesuatu baik berbentuk barang maupun jasa dalam suatu periode waktu dan memiliki nilai

tambah bagi perusahaan.<sup>12</sup> Produksi juga memiliki pengertian sebagai kegiatan dalam menciptakan dan menambah sesuatu barang atau jasa, yang mana dalam kegiatan tersebut dibutuhkan faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tenaga kerja, skill, tanah, dan lain sebagainya.

Selain itu, definisi lain produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu barang atau kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia.<sup>13</sup>

Garam merupakan salah satu yang dapat dihasilkan menjadi komoditas hasil laut. Sehingga dapat diartikan, produksi garam merupakan kegiatan yang dimana untuk menambah jumlah dari garam serta mengolah garam sehingga memiliki nilai guna berupa komoditas sebagai bahan konsumsi atau bahan baku industri yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Apabila jumlah produksi garam tidak mencukupi atau tidak stabil, maka akan menyebabkan terjadinya impor garam dari negara lain.

#### **b. Faktor-Faktor Produksi**

Faktor produksi merupakan suatu hal yang dapat memicu terhadap meningkat atau menurunnya produksi barang atau jasa yang

---

<sup>12</sup>Andy Wijaya, dkk., *Manajemen Produksi* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

<sup>13</sup> Ummi Duwila, "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wacao Kabupaten Buru", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9, No. 2 (2015), hlm.150.

dilakukan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Tanah dengan segala potensinya merupakan sebagai lahan ataupun tempat dalam terjadinya produksi.
- 2) Tenaga kerja, yang dimana kualitas dan kuantitas akan mempengaruhi tingkat produksi.
- 3) Modal/Capita, merupakan objek material yang digunakan untuk melakukan produksi.
- 4) Manajemen produksi, suatu sistem yang digunakan dalam produksi.
- 5) Teknologi, alat-alat produksi baik berupa mesin, pabrik, maupun lainnya.
- 6) Bahan baku ataupun material yang berupa pertambangan, pertanian, ataupun yang lainnya.

### **3. Konsumsi**

#### **a. Pengertian Konsumsi**

Konsumsi adalah kegiatan atau tindakan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kepuasan secara langsung.<sup>15</sup>

Konsumsi adalah hubungan bagaimana manusia dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan barang atau jasa

---

58. <sup>14</sup>Nur Zaman, dkk., *Manajemen Usahatani* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.

74. <sup>15</sup>Rifaldi D. Kadir, *Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hlm.

yang memiliki nilai guna dan manfaat baik secara cepat atau berangsur-angsur yang dapat memuaskan mereka.<sup>16</sup>

Garam yang menjadi salah satu komoditi di Indonesia yang dapat digunakan dalam salah satu konsumsi tambahan dalam pangna dan konsumsi bahan industri menyebabkan konsumsi garam selalu meningkat. Konsumsi garam yang dilakukan masyarakat bertujuan untuk kebutuhan atau kepuasan diri, sehingga apabila konsumsi garam tidak terpenuhi akan mengganggu keseimbangan perekonomian. Konsumsi garam yang tidak stabil akan menyebabkan terjadinya impor garam.

#### **b. Faktor Perbedaan Tingkat Konsumsi**

Adapun faktor yang terjadinya perbedaan tingkat konsumsi di masyarakat tergolong atas dua jenis, yaitu:

##### 1) Faktor internal

Faktor internal dalam perbedaan tingkat konsumsi mencakup:

- a) Pendapatan. Semakin besar pendapatan dari seseorang maka tingkat konsumsinya akan suatu barang maupun jasa juga akan meningkat.
- b) Usia dan jenis kelamin. Tingkat konsumsi antara usia muda lebih tinggi dibanding tingkat konsumsi usia lanjut.

---

<sup>16</sup>Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 113.



- c) Pola hidup. Pola hidup dapat menjadi faktor antara tingkat konsumsi, semakin teratur dan sistematis pola hidup seseorang maka tingkat konsumsinya juga stabil.
- d) Selera. Hal ini merupakan penilaian subjektif yang berbeda antara setiap individu, sehingga selera dapat membedakan tingkat konsumsi seseorang.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Harga. Harga atau nilai dari suatu barang maupun jasa dapat membedakan tingkat konsumsi seseorang. Semakin tinggi harga maka semakin menurun tingkat konsumsi seseorang.
- b) Lingkungan. Perbedaan tingkat konsumsi juga dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan padat penduduk berbeda konsumsi dengan lingkungan yang tidak padat penduduk.
- c) Kebudayaan. Ciri khas atau kebiasaan adat istiadat maupun yang lainnya dari suatu daerah dapat menjadi faktor pembeda tingkat konsumsi.

## 4. Nilai Tukar (Kurs)

### a. Pengertian Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan suatu harga relatif yang diartikan nilai dari mata uang terhadap mata uang lainnya. Nilai tukar adalah tingkat harga yang digunakan transaksi perdagangan dengan negara lain.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Masno, *Pengantar Keuangan Internasional*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 14.

Sebuah perjanjian sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat sekarang atau dikemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Setiap negara akan mempertahankan cadangan internasionalnya yang digunakan untuk membeli atau menjual mata uangnya demi menjaga nilainya tetap.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar**

Adapun yang menjadi faktor yang mempengaruhi nilai tukar yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Tingkat pendapatan, jika tingkat pendapatan masyarakat tinggi sedangkan kenaikan jumlah barang yang tersedia relatif kecil, maka akan menyebabkan impor meningkat. Permintaan impor menyebabkan permintaan valuta asing yang akan mempengaruhi kenaikan nilai kurs.
- 2) Suku bunga, perbedaan yang tinggi akan tingkat suku bunga antara negara yang satu dengan negara lain akan cenderung menaikkan arus modal masuk. Arus modal yang masuk akan menyebabkan peningkatan permintaan mata uang meningkat yang menyebabkan nilai tukar negara penerima meningkat.
- 3) Cadangan devisa. Cadangan devisa jika bernilai positif berarti penawaran valuta asing lebih besar dari permintaan valuta asing.

---

<sup>18</sup>Intan Permata Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam di Indonesia", hlm. 27.

Jika hal ini terus meningkat, kurs valuta asing akan menurun yang berarti nilai tukar mengalami penguatan.

- 4) Tingkat inflasi, inflasi yang tinggi akan menyebabkan terjadinya impor barang. Impor yang meningkat akan menyebabkan permintaan mata uang negara asing meningkat.

## **5. Hubungan Impor Garam Terhadap Produksi Garam**

Menurut Andi Wijaya produksi merupakan proses menghasilkan sesuatu baik berbentuk barang maupun jasa dalam suatu periode waktu dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan.<sup>19</sup> Dalam suatu proses produksi pasti akan menggunakan bahan baku. Bahan baku yang tidak mencukupi dalam suatu negara maka akan melakukan impor yang bertujuan agar proses produksi tetap berlanjut.

Dalam penelitian Permata Sari Intan, hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi garam berpengaruh terhadap impor garam. Artinya, semakin kecil atau semakin rendah produksi garam rakyat dengan maka akan mempengaruhi jumlah impor garam yang semakin tinggi. Sedangkan untuk produksi garam rakyat dengan skala besar, tidak memerlukan kebijakan impor dengan skala yang besar.<sup>20</sup>

Hasil penelitian yang sama dalam penelitian Abdul Hakim dan Annisa Triyanti menyatakan bahwa tinggi rendahnya produksi garam dalam negeri dapat mempengaruhi impor garam yang dilakukan.

---

<sup>19</sup>Andy Wijaya, dkk., *Manajemen Produksi*, hlm. 3.

<sup>20</sup>Intan Permata Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia", hlm. 76.

Produksi garam dengan tingkat yang rendah akan menyebabkan volume impor garam akan meningkat. Dan sebaliknya, jika produksi garam meningkat maka volume impor garam akan menurun.<sup>21</sup>

Sedangkan penelitian Okvianti Tolipah Rahayu Putri dan Teti Sugiarti menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa impor garam tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi.<sup>22</sup> Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa impor garam dipengaruhi oleh produksi garam.

## **6. Hubungan Konsumsi Garam Terhadap Impor Garam**

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa baik secara langsung maupun berangsur-angsur. Konsumsi garam dalam suatu negara erat kaitannya dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada pada negara tersebut. Semakin banyak konsumsi garam yang dilakukan maka untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tersebut diperlukan adanya impor garam.

Menurut Fakhrol Razi dkk., dalam penelitiannya menunjukkan bahwa impor garam dipengaruhi oleh jumlah konsumsi garam dalam suatu negara. Negara yang dimana konsumsi garamnya tinggi akan memicu tingginya tingkat impor garam. Sehingga tingginya angka konsumsi garam akan memicu potensi untuk mengimpor garam lebih

---

<sup>21</sup>Abdul Hakim dan Annisa Triyanti, "Model Empiris Garam Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11, No. 2 (2020), hlm.134.

<sup>22</sup>Okvianti Tolipah Rahayu Putri dan Teti Sugiarti, "Perkembangan dan Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Volume Impor Garam Industri Di Indonesia", hlm. 759.

banyak.<sup>23</sup> Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya angka konsumsi garam berpengaruh terhadap jumlah volume impor garam. Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa konsumsi garam berpengaruh terhadap impor garam.

## **7. Hubungan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Impor Garam**

Menurut Syiva Fauziah Choir dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa impor garam dipengaruhi oleh nilai tukar (kurs).<sup>24</sup> Artinya semakin tinggi angka nilai tukar (kurs) maka akan menurunnya volume impor. Sedangkan jika nilai tukar (kurs) menurun maka akan meningkatkan nilai jumlah impor garam.

Sedangkan pada penelitian Aldan Waldanunhaq dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda dimana nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap impor garam.<sup>25</sup> Artinya, nilai tukar yang tinggi tidak dapat menjadi indikator dalam memprediksi jumlah impor garam. Berdasarkan teori dan penjelasan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa impor garam dipengaruhi oleh nilai tukar (kurs).

---

<sup>23</sup>Fakhrul Razi, dkk., “Analisis Perkembangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Provinsi Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertaian*, Vol. 1, No. 1 (2016), hlm. 124.

<sup>24</sup>Syiva Fauziah Choir, “Analisis Determinan Permintaan Impor Garam Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018), hlm. 60.

<sup>25</sup>Aldan Waldanunhaq, “Analisis Faktor-Faktor Permintaan Impor Garam Di Indonesia”, (Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2021), hlm. 54.

## B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh produksi beras, harga beras dan konsumsi beras terhadap impor beras telah banyak dilakukan, namun peneliti ingin meneliti kembali dikarenakan hasil penelitian terdahulu masih belum konsisten.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ahmad Syariful Jamil, dkk., (Jurnal Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, 2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Efektivitas Kebijakan Impor Garam Di Indonesia	-Berdasarkan hasil secara umum menunjukkan faktor-faktor yang signifikan berpengaruh terhadap volume permintaan impor garam adalah produksi garam domestik, GDP riil Indonesia, GDP riil negara sumber impor, harga garam impor, dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara. -Dari sisi kebijakan impor garam belum sepenuhnya diterapkan karena lemahnya pengawasan dalam penerapan kebijakan impor.
2	Fakhrul Razi, dkk., (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 2016)	Analisis Perkembangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Provinsi Aceh	Perkembangan impor garam di Provinsi Aceh positif meningkat setiap tahunnya. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap impor garam

			di Provinsi Aceh adalah jumlah penduduk, jumlah permintaan konsumsi garam, produksi garam dan biaya impor garam
3	Permata Sari Intan (Skripsi Universitas Bung Hatta Padang, 2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam di Indonesia	-Produksi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia. -Pendapatan nasional berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia. -Nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia. -Produksi garam, pendapatan nasional, dan nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia.
4	Aldan Waldanunhaq (Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2021)	Analisis Faktor-Faktor Permintaan Impor Garam Di Indonesia	-Produksi garam domestik berpengaruh terhadap jumlah impor garam. -Harga impor garam tidak berpengaruh terhadap jumlah impor garam. -Kurs tidak berpengaruh terhadap jumlah impor garam. -Produksi garam domestik, harga impor garam, dan kurs berpengaruh terhadap jumlah impor garam.
5	Syiva Fauziah Choir (Skripsi Universitas Negeri Jakarta, 2018)	Analisis Determinan Permintaan Impor Garam Di Indonesia	-Harga garam impor tidak berpengaruh terhadap permintaan impor garam. -Nilai tukar terhadap US Dollar

			berpengaruh terhadap permintaan impor garam. - <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) berpengaruh terhadap permintaan impor garam. - Harga garam impor, Nilai tukar terhadap US Dollar, dan <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) berpengaruh terhadap permintaan impor garam.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Syariful Jamil, dkk., adalah pada variabel produksi garam, nilai tukar, dan impor garam. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Ahmad Syariful Jamil, dkk., variabel bebas lainnya berupa GDP riil Indonesia, GDP riil negara impor, dan harga impor. Sedangkan pada peneliti variabel bebas lainnya berupa konsumsi garam.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fakhrol Razi, dkk., adalah pada variabel produksi garam, permintaan konsumsi garam dan impor garam. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Fakhrol Razi, dkk., variabel bebas lainnya berupa jumlah penduduk, dan biaya impor garam. Sedangkan pada peneliti variabel bebas lainnya berupa nilai tukar (kurs).



3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Permada Sari Intan, adalah pada variabel produksi garam, nilai tukar, dan impor garam. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Permada Sari Intan variabel bebas lainnya berupa pendapatan nasional. Sedangkan pada peneliti yaitu konsumsi garam.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aldon Waldanunhaq adalah pada variabel produksi garam, nilai tukar, dan impor garam. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Aldon Waldanunhaq variabel bebaslainnya berupa harga impor garam. Sedangkan pada peneliti variabel bebas lainnya berupa konsumsi garam.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syiva Fauziah Choir adalah pada variabel produksi garam, nilai tukar, dan impor garam. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Penelitian Shiva Fauziah Choir variabel bebas lainnya berupa harga garam impor. Sedangkan pada peneliti variabel bebas lainnya berupa konsumsi garam.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran, model atau deskripsi berupa konsep yang menjelaskan tentang keterikatan antara setiap variabel yang dibuat dengan bentuk skema atau diagram yang dijelaskan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +plus* (Pontianak: UNTAN Press, 2019), hlm. 323.

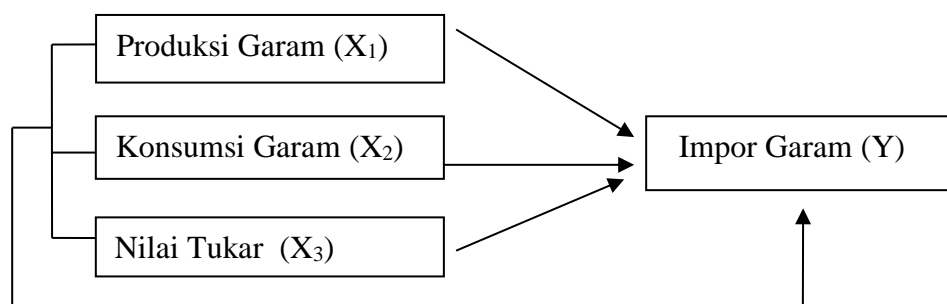
Produksi adalah suatu kegiatan dalam mengolah bahan baku menjadi suatu barang ataupun jasa sehingga memiliki nilai jual.

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa baik secara langsung maupun berangsur-angsur.

Nilai tukar adalah sebuah perjanjian nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau kemudian hari antara dua mata uang masing-masing negara.

Impor yaitu kegiatan perdagangan internasional untuk memasukkan atas komoditi barang atau jasa yang tidak dimiliki atau produksi yang tidak mencukupi baik itu sebagai bahan baku produksi maupun untuk konsumsi.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban ini hanya sementara karena belum diuji keabsahannya. Untuk hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_{a1}$  : Produksi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

H<sub>01</sub> : Produksi garam tidak berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

Ha<sub>2</sub> : Konsumsi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

H<sub>02</sub> : Konsumsi garam tidak berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

Ha<sub>3</sub> : Nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

H<sub>03</sub> : Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

Ha<sub>4</sub> : Produksi garam, konsumsi garam, nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

H<sub>04</sub> : Produksi garam, konsumsi garam, nilai tukar tidak berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses *website* yang berkaitan dengan judul penelitian. *Website* yang diakses terdiri dari Badan Pusat Statistik yang diperoleh dari website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Penelitian ini dimulai dari bulan November 2022 hingga Juli 2023.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif berupa upaya pengumpulan data yang bertujuan untuk menganalisis serta pemecahan masalah yang ada pada hipotesis.<sup>27</sup> Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu berupa data sekunder. Penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data dari suatu objek yang memiliki runtun waktu atau beberapa periode. Umumnya data ini disesuaikan dalam bentuk harian, mingguan, triwulan dan tahunan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi yaitu seluruh elemen atau unit penelitian dan mempunyai ciri tertentu yang menjadi objek penelitian.<sup>28</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan statistik produksi garam,

---

<sup>27</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3.

<sup>28</sup>Umrati dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 50.

konsumsi garam, nilai tukar dan impor garam. Penelitian ini menggunakan kurun waktu dari tahun 2015-2022 yakni selama 8 tahun. Dalam satu tahun terdapat 4 triwulan dan ada 8 tahun sehingga populasi  $4 \times 8 = 32$  triwulan.

## 2. Sampel

Sampel ialah serumpunan kecil yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>29</sup> Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>30</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data statistik produksi garam, konsumsi garam, nilai tukar, dan impor garam. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu 8 tahun dari tahun 2015-2022. Dimana dalam 1 tahun terdapat 4 triwulan, dan ada 8 tahun sehingga  $8 \times 4 = 32$  triwulan atau sebanyak 32 sampel.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Kepustakaan

Diperoleh dari pengumpulan dan pemahaman dari tulisan yang bersifat ilmiah atau karangan berupa buku yang memberikan penjelasan akan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

### 2. Studi Dokumentasi

---

<sup>29</sup>Umrati dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020), hlm. 52.

<sup>30</sup>Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 136.

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan informasi dari sumber tertulis yang didalamnya terdapat akan penjabarannya yang aktual dan relevan dengan masalah peneliti.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data yaitu salah satu kegiatan dalam pengumpulan data secara empiris. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah uji yang diberikan untuk gambaran terhadap variabel penelitian tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, modus, median, dan standar deviasi yang terdapat dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>31</sup>

##### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat distribusi data variabel dalam penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila berdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

<sup>32</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 52.

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan cara ada atau tidaknya kolerasi yang cukup tinggi yang berhubungan dengan variabel untuk regresi berganda, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen

Dalam uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (FIV) dan *Tolerance*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 5, dan nilai *tolerance* dibawah 5 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.<sup>33</sup>

#### b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW).<sup>34</sup> Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- a)  $DW > du$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi
- b)  $DW < dl$  maka artinya terjadi autokorelasi

---

<sup>33</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 185.

<sup>34</sup>Zulaika Matondang, Hamni Fadillah, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 97.

c)  $dl < DW < du$  maka tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Salah satu asumsi regresi linear yang harus dipenuhi adalah homogenitas variansi dari error (homoskedastisitas).<sup>35</sup> Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variabel residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah jika nilai sig  $< 0,05$  artinya terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai sig  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4) Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah sebagai suatu teknik yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih. Analisa regresi linear berganda digunakan apabila variabel bebasnya paling sedikit dua.<sup>36</sup> Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu produksi garam ( $X_1$ ), konsumsi garam ( $X_2$ ), dan nilai tukar ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu impor garam ( $Y$ ). Adapun regresi untuk tiga prediktor yaitu:

---

<sup>35</sup>Zulaika Matondang, Hamni Fadillah, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, hlm. 127.

<sup>36</sup>Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 91.



$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$	= Variabel Independen
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien Linear Berganda
$X_1$	= Produksi Garam
$X_2$	= Konsumsi Garam
$X_3$	= Nilai Tukar
e	= Standar Error

Dari persamaan di atas, maka peneliti sesuaikan dengan variabel penelitian sehingga secara matematik rumus regresinya yaitu:

$$IG = a + b_1PG + b_2KG + b_3NT + e$$

Keterangan:

IG	= Impor Garam
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien Linear Berganda
PG	= Produksi Garam
KG	= Konsumsi Garam
NT	= Nilai Tukar
e	= Standar Error

## 5) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban ini hanya sementara karena belum diuji kebenarannya.

### a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Taraf nilai signifikansi yaitu 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.<sup>37</sup>

### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>38</sup> Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ . Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## 6) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam

---

<sup>37</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 113.

<sup>38</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 114.

menjelaskan variabel dependen.<sup>39</sup> Koefisiern determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase. Semakin besar nilai koefisien determinasi, menunjukkan bahwa semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

---

<sup>39</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 112.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Indonesia**

Indonesia adalah sebuah negara yang terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Dengan demikian wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Dengan ibukota berada di Jakarta. Indonesia merupakan salah satu negara dengan aneka ragam rempah-rempah yang dimilikinya.

Pada akhirnya kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan pembacaan proklamasi yang telah ditulis di rumah Laksamana Maeda dan pengibaran sang saka Merah Putih yang telah dijahit oleh Fatmawati. Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI menetapkan Undang-Undang Dasar sebagai dasar negara Republik Indonesia dan mengangkat Soekarno sebagai presiden dan Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden Indonesia. Dengan terpenuhinya syarat-syarat negara merdeka yaitu adanya pemerintahan berdaulat, adanya wilayah, adanya warga negara, dan adanya pengakuan, Indonesia telah mereaih kemerdekaan secara mutlak.

Setelah Indonesia merdeka, untuk menguatkan negaranya maka dilakukanlah kerjasama dengan negara luar, salah satunya dalam bentuk perdagangan internasional. Perdagangan internasional yang dilakukan

salah satunya yaitu berupa impor. Impor selain bertujuan untuk tetap menjaga hubungan ekonomi internasional, juga merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan bahan baku yang masih kurang produksi akan tetapi konsumsinya tinggi di Indonesia..

Salah satu barang jenis impor yang dilakukan Indonesia adalah garam. Garam selain merupakan salah satu bahan baku dalam masakan, juga merupakan bahan baku atau bahan penolong dalam bidang industri. Garam merupakan salah satu bahan pokok yang dibutuhkan bagi sebagian sektor industri di dalam negeri untuk menunjang keberlangsungan produksinya. Manufaktur yang menggunakan garam industri ini dinilai sebagai sektor andalan dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional dan menyerap tenaga kerja sehingga perlu dijaga ketersediaan bahan baku dengan cara melakukan impor.

Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh negara pengimpor garam terbananyak, dengan menempati posisi ketujuh. Adapun yang menjadi negara dengan penyuplai impor garam terbesar di Indonesia adalah Australia. Selain Australia, yang menjadi negara asal utama impor garam adalah Tiongkok, India, Selandia Baru, Denmark, Jerman, Thailand, dan lain sebagainya.

## **2. Kondisi Geografis Indonesia**

Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Indonesia terletak pada posisi yang strategis. Hal ini dikarenakan Indonesia terletak diantara dua benua dan dua samudra yang memungkinkan menjadi persimpangan lalu

lintas dunia, baik lalu lintas darat, udara maupun laut. Benua yang mengapit Indonesia yaitu benua Asia dan benua Australia. Sedangkan samudra yang mengapit Indonesia yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

Wilayah negara Indonesia sendiri berada pada kawasan khatulistiwa. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki tipe iklim tropis. Negara Indonesia memiliki keanekaragaman dari flora dan fauna. Selain itu Indonesia juga merupakan dengan negara yang kaya akan jenis rempah-rempah. Yang dimana letak wilayah Indonesia menyebabkan kegiatan ekonomi utama penduduk negara Indonesia adalah di sektor pertanian. Kegiatan ekonomi lainnya mencakup industri, peternakan, perikanan, dan pertambangan.

Letak yang strategis menyebabkan jalur perdagangan internasional ke Indonesia mudah untuk dilalui. Baik dilalui melalui darat maupun laut. Impor garam biasanya dilakukan dengan melalui jalur laut yang dimana membutuhkan waktu 3-4 minggu itupun tergantung cuaca. Konsumsi garam di Indonesia yang fluaktif dengan tingkat produksi yang rendah menyebabkan Indonesia harus selalu memantau persediaan garam di Indonesia.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data pada penelitian ini merupakan penggambaran ataupun penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu berupa variabel independen dan variabel dependen..

Variabel independen tersebut yaitu produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar (kurs), sedangkan variabel dependen berupa impor garam. Pada Bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 26.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan statistik produksi garam, konsumsi garam, nilai tukar dan impor garam yang dipublikasikan melalui website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Penelitian ini menggunakan kurun waktu dari tahun 2015-2022 yakni selama 8 tahun. Dalam satu tahun terdapat 4 triwulan dan ada 8 tahun sehingga populasi kurun waktu  $4 \times 8 = 32$  triwulan.

### 1. Impor Garam

Impor merupakan arus masuk dari sejumlah barang dan jasa ke dalam pasar sebuah negara baik untuk keperluan konsumsi ataupun sebagai barang modal atau bahan baku produksi dalam negeri.<sup>40</sup> Adapun impor garam dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Impor Garam Indonesia Periode 2015-2022**

No	Tahun	Impor Garam (ton)
1	2015	1.864.562
2	2016	2.144.065
3	2017	2.552.581
4	2018	2.838.708
5	2019	2.595.295
6	2020	2.608.021
7	2021	2.831.082
8	2022	3.231.082

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (data diolah)

Dari tabel IV.1 dapat dilihat perkembangan volume impor garam di Indonesia periode 2015-2022. Pada tahun 2015 hingga tahun 2018,

---

<sup>40</sup>Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor-Impor*, hlm. 1.

volume impor garam di Indonesia pada setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2019 volume impor garam di Indonesia terus sebesar dengan selisih 243. 413 ton. Dan angka impor garam terbesar terjadi pada tahun 2022.

Kenaikan impor garam yang tinggi pada tahun 2022 disebabkan oleh kebutuhan akan garam dalam bidang industri meningkat. Garam yang merupakan bahan baku atau bahan pendukung dalam industri terus mengalami perkembangan dalam pemanfaatannya. Selain itu banyaknya industri yang menggunakan garam, membuat persediaan garam menipis sehingga lonjakan impor pun meningkatkan nilai impor garam.

## 2. Produksi Garam

Produksi merupakan proses menghasilkan sesuatu baik berbentuk barang maupun jasa dalam suatu periode waktu dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan.<sup>41</sup> Adapun produksi garam dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

**Tabel IV.2 Produksi Garam di Indonesia Periode 2015-2022**

No	Tahun	Produksi Garam (ton)
1	2015	2.854.231
2	2016	1.108.000
3	2017	1.020.925
4	2018	2.349.630
5	2019	2.503.732
6	2020	1.060.720
7	2021	1.009.548
8	2022	1.868.548

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (data diolah)

---

<sup>41</sup>Andy Wijaya, dkk., *Manajemen Produksi*, hlm. 3.



Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat perkembangan produksi garam di Indonesia periode 2015-2022. Pada tahun 2015 produksi garam sebesar 2.854.231 ton, yang kemudian turun pada tahun 2016 dengan selisih 1.746.231 ton. Kemudian pada tahun 2017 juga mengalami penurunan dengan selisih 87.075 ton. Sedangkan pada tahun 2018-2019 tingkat produksi garam meningkat. Kemudian untuk tahun 2020-2021 produksi garam mengalami penurunan kembali.

Produksi garam yang kurang atau masih tergolong rendah dikarenakan garam produksi rakyat belum bisa untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan garam industri. Selain itu luas lahan produksi garam masih terbatas karena tidak semua wilayah Indonesia sesuai untuk produksi garam walaupun wilayahnya merupakan maritim. Rendahnya proyeksi produksi garam domestik disebabkan oleh faktor alam (cuaca) akibat terjadinya LaNina moderat dan Indian Ocean Dipole (DIPO) yang dimana sekitar 54% wilayah Indonesia, termasuk sejumlah sentra garam nasional telah mengalami musim kemarau meskipun terpantau masih terjadi hujan.

### **3. Konsumsi Garam**

Konsumsi adalah kegiatan atau tindakan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kepuasan secara langsung.<sup>42</sup> Adapun konsumsi garam dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Rifaldi D. Kadir, *Pengantar Ekonomi Islam*, hlm. 74.

**Tabel IV.3 Konsumsi Garam di Indonesia Periode 2015-2022**

No	Tahun	Konsumsi Garam (ton)
1	2015	4.019.054
2	2016	3.635.051
3	2017	3.745.237
4	2018	4.002.000
5	2019	3.485.111
6	2020	4.521.581
7	2021	4.618.054
8	2022	4.550.050

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat terjadinya angka fluktuatif pada jumlah konsumsi garam di Indonesia periode 2015-2023. Dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan tingkat konsumsi garam dibanding tahun 2018 dengan selisih 516.889 ton. Kemudian pada tahun 2019 hingga tahun 2021 jumlah tingkat konsumsi garam menaik setiap tahunnya. Pada tahun 2022 jumlah konsumsi garam menurun dibanding tahun 2021 dengan selisih 68.004 ton.

Fluktuatifnya jumlah konsumsi garam dilandaskan pada ketersediaan cadangan akan garam. Konsumsi garam terbesar disebabkan oleh penggunaan garam dalam bidang industri. Selain itu pemanfaatan garam yang hampir selalu digunakan baik sebagai bahan baku maupun bahan pendukung terus mengalami perkembangan menyebabkan tingkat konsumsi garam juga meningkat.

#### **4. Nilai Tukar (Kurs)**

Nilai tukar merupakan suatu harga relatif yang diartikan nilai dari mata uang terhadap mata uang lainnya. Nilai tukar adalah tingkat harga

yang digunakan transaksi perdagangan dengan negara lain.<sup>43</sup> Adapun nilai tukar dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

**Tabel IV.4 Nilai Tukar (Kurs) Di Indonesia Periode 2015-2022**

No	Tahun	Nilai Tukar (Dollar AS Ke Rupiah)
1	2015	13.864
2	2016	13.503
3	2017	13.616
4	2018	14.553
5	2019	13.970
6	2020	14.175
7	2021	14.340
8	2022	15.809

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat perkembangan nilai tukar (kurs) dari Dollar AS ke Rupiah di Indonesia pada periode 2015-2022. Nilai tukar (kurs) di Indonesia mengalami fluktuatif. Dimana nilai tukar (kurs) terendah terjadi pada tahun 2016 dengan nilai 1 Dollar AS setara dengan Rp. 13.503. sedangkan untuk nilai tukar (kurs) tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu dimana 1 Dollar AS mencapai Rp. 15.809.

## C. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data skunder. Perolehan data diperoleh atas laporan data triwulan yang diakses melalui situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Peneliti memiliki 32 sampel yang diperoleh dari laporan data triwulan dengan periode 2015-2022.

---

<sup>43</sup>Masno, *Pengantar Keuangan Internasional*, hlm. 14.

**Tabel IV.5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Impor Garam	32	1411090	3231082	2452148,50	403650,296
Produksi Garam	32	959271	2854231	1640670,22	686532,565
Konsumsi Garam	32	2979854	4819054	3996340,44	537065,888
Nilai Tukar	32	13063	16448	14230,09	781,998
Valid N (listwise)	32				

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.5 menunjukkan impor garam dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 2452148,50 dengan standar deviasi sebesar 403650,296. Sedangkan nilai minimum impor garam sebesar 1411090 dan nilai maksimum sebesar 3231082. Produksi garam menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan standar deviasi 686532,565. Untuk nilai minimum produksi garam sebesar 959271 dan nilai maksimum sebesar 2854231. Konsumsi garam menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai standar deviasi 537065,888. Nilai minimum konsumsi garam sebesar 2979854 dan nilai maksimum sebesar 4819054. Nilai tukar menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan standar deviasi bernilai 781,998. Adapun nilai minimum nilai tukar sebesar 13063 dan nilai maksimum sebesar 16448.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengukuran akan hasil uji yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan

uji *Kolmogorov Smirnov*. Syarat pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	316722,904651
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,130
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.6 melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2 Tailed*) sebesar  $0,103 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolonieritas

Dalam uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (FIV) dan *Tolerance*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika

nilai VIF dibawah 5 dan nilai *Tolerance* dibawah 5, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Produksi Garam	,902	1,109
	Konsumsi Garam	,644	1,554
	Nilai Tukar	,681	1,468

a. Dependent Variable: Impor Garam  
Sumber: www.bps.go.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.7 maka produksi garam memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,902 dan nilai VIF 1,109. Konsumsi garam memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,644 dan nilai VIF 1,554. Sedangkan pada nilai tukar, nilai *Tolerance* yaitu 0,681 dan nilai VIF 1,468. Maka dapat disimplkan tiap variabel tidak terjadi adanya multikolonieritas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Merupakan uji untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu dalam waktu tertentu terhadap variabel sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Syarat pengambilan keputusan yaitu:

- d)  $DW > du$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi
- e)  $DW < dl$  maka artinya terjadi autokorelasi
- f)  $dl < DW < du$  maka tidak dapat ditentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

**Tabel IV.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,896 <sup>a</sup>	,803	,773	172402,463	2,347

a. Predictors: (Constant), Produksi Garam, Konsumsi Garam, Nilai Tukar

b. Dependent Variable: Impor Garam

Sumber: www.bps.go.id (data diolah)

Berdasarkan hasil output tabel IV.8 maka diperoleh nilai Durbin Watson (DW) yaitu 2,347 sedangkan untuk nilai du yaitu 1,6505. Sehingga diperoleh kesimpulan  $DW > du$  dengan nilai  $2,347 > 1,6020$  maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat suatu perbedaan variabel residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan uji *Glejser*. Syarat pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah jika nilai sig  $< 0,05$  maka artinya terjadi heterokedastisitas. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel IV.9**  
**Uji Heteroskedastitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-758747,652	629516,597		-1,205	,238
	Produksi Garam	,086	,052	,302	1,651	,110
	Konsumsi Garam	,012	,079	,033	,154	,878
	Nilai Tukar	57,117	52,868	,228	1,080	,289

a. Dependent Variable: Impor Garam

Sumber: www.bps.go.id (data diolah)

Berdasarkan hasil output tabel IV.9 maka diperoleh hasil nilai signifikansi produksi garam sebesar  $0,110 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada konsumsi garam nilai signifikansi sebesar  $0,878 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada nilai tukar nilai signifikansi sebesar  $0,289 > 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda adalah uji yang bertujuan untuk meramalkan keadaan variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika memiliki paling sedikit dua variabel independen. Pada penelitian ini terdapat tiga jumlah variabel independen yaitu produksi garam ( $X_1$ ), konsumsi garam ( $X_2$ ), dan nilai tukar ( $X_3$ ) dengan variabel dependen yaitu impor garam ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dilihat dari tabel output regresi linear berganda yaitu:

**Tabel IV.10**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2003508,008	419574,618		4,775	,000
	Produksi Garam	-,082	,035	-,203	2,350	,026
	Konsumsi Garam	-,110	,053	-,212	2,076	,047
	Nilai Tukar	353,347	35,237	,995	10,028	,000

a. Dependent Variable: VAR00008



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.10 maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$IG = -2003508,008 - 0,082 PG - 0,110 KG + 353,347 NT'$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan yaitu:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -2003508,008 menyatakan bahwa jika variabel produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar sebesar 0, maka impor garam di Indonesia sebesar -2003508,008 ton.
- b. Nilai koefisien regresi variabel produksi garam ( $b_1$ ) sebesar -,082 dapat diartikan jika produksi garam meningkat sebesar 1 ton, maka impor garam di Indonesia menurun sebesar  $-,082 + (-2003508,008) = -2003508,09$  variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel konsumsi garam ( $b_2$ ) sebesar -,110 dapat diartikan jika konsumsi garam meningkat sebesar 1 ton, maka impor garam di Indonesia menurun sebesar  $-,110 + (-2003508,008) = -2003508,118$  variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar ( $b_3$ ) sebesar 353,347 dapat diartikan jika nilai tukar meningkat sebesar 1 dollar, maka impor garam di Indonesia meningkat sebesar  $353,347 + (-2003508,008) = -2003154,661$  variabel lain tetap.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji estimasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.11**  
**Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2003508,008	419574,618		4,775	,000
	Produksi Garam	-,082	,035	-,203	2,350	,026
	Konsumsi Garam	-,110	,053	-,212	2,076	,047
	Nilai Tukar	353,347	35,237	,995	10,028	,000

a. Dependent Variable: Impor Garam

Sumber: www.bps.go.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.11 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  produksi garam 2,350, konsumsi garam 2,076, dan nilai tukar 10,028. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen) dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,701$ , dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat diperoleh:

- 1) Variabel produksi garam terhadap impor garam berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,350) > t_{tabel} (1,701)$ , maka  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima. Yang berarti produksi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia.

2) Variabel konsumsi garam terhadap impor garam berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,701)$ , maka  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima. Yang berarti konsumsi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia.

3) Variabel nilai tukar terhadap impor garam berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh  $t_{hitung} (10,028) > t_{tabel} (1,701)$  maka  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima. Yang berarti nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05, df untuk pembilang ( $N_1$ ) dengan menggunakan rumus  $k-1$  sehingga  $N_1 = 4-1 = 3$ , dan df untuk penyebut ( $N_2$ ) dengan rumus  $n-k-1$  sehingga  $N_2 = 32-3-1 = 28$ . Nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh adalah 2,95.

**Tabel IV.12**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1941224765560,252	3	647074921853,417	40,348	,000 <sup>b</sup>
	Residual	449043425301,623	28	16037265189,344		
	Total	2390268190861,875	31			

a. Dependent Variable: Impor Garam

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Produksi Garam, Konsumsi Garam

Sumber: www.bps.go.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.12 uji F dapat kita lihat bahwa  $F_{hitung}$  (40,348) >  $F_{tabel}$  (2,95), maka  $H_{04}$  ditolak  $H_{a4}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar terhadap impor garam di Indonesia.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>44</sup> Koefisiern determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase. Semakin besar nilai koefisien determinasi, menunjukkan bahwa semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 <sup>a</sup>	,812	,792	126638,32433

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Produksi Garam, Konsumsi Garam

Berdasarkan output tabel IV.13 diketahui nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,812 atau 81,2%. Artinya, 81,2 % pengaruh variabel independen yaitu produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu impor garam dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 19,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

<sup>44</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, hlm. 112.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022. Berdasarkan hasil regresi, maka interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh produksi garam terhadap impor garam

Dilihat dari hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,350) > t_{tabel} (1,701)$  artinya  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima sehingga produksi garam berpengaruh terhadap impor garam. Produksi garam adalah suatu kegiatan mengolah bahan baku menjadi suatu produk yang memiliki harga/nilai. Di Indonesia sendiri produksi dengan bahan baku garam sangatlah banyak terutama dalam bidang industri. Sedangkan bahan baku garam terutama garam industri di Indonesia sendiri belum mencukupi.

Produksi garam di Indonesia masih tergolong tertinggal jauh dibanding negara lainnya, walaupun Indonesia memiliki lautan yang luas. Produksi garam di Indonesia tidak bisa secara maksimal dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni dan tidak semua daerah laut atau pantai di Indonesia menjadi wilayah yang bisa memproduksi garam domestik.

Produksi garam di Indonesia yang masih manual dan skala kecil, membuat hasil dari produksi garam belum maksimal baik secara kuantitas maupun kualitas. Kurangnya kemajuan teknologi dan edukasi bagi para petambak garam membuat produksi garam di Indonesia belum berkembang. Sedangkan dalam bidang industri terus berkembang dan

bertambah menyebabkan harus dilakukannya impor garam guna memenuhi permintaan pasar.

Angka produksi garam yang rendah menyebabkan angka impor garam di Indonesia masih tinggi. Tinggi rendahnya angka produksi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia. Hasil peneliti sejalan dengan penelitian Intan Permata Sari yang dimana hasil penelitian yaitu produksi berpengaruh terhadap impor garam.

## 2. Pengaruh konsumsi garam terhadap impor garam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil uji parsial (uji t) yaitu nilai  $t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,701)$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga konsumsi garam berpengaruh terhadap impor garam. Kebutuhan domestik serta konsumsi garam di Indonesia terus mengalami peningkatan, sehingga guna memenuhi hal tersebut Indonesia harus mengimpor garam dalam jumlah besar setiap tahunnya. Konsumsi garam yang besar dikarenakan berkembangnya perusahaan di bidang industri yang dalam kegiatannya memakai ataupun membutuhkan bahan konsumsi berupa garam.

Bidang industri baik berupa CAP (Clor Alkali Plant), industri bidang farmasi, dan industri bidang kosmetik adalah industri dengan tingkat konsumsi garam dalam operasionalnya yang paling tinggi. Selain konsumsi garam industri yang tinggi, masyarakat Indonesia juga sangat tinggi mengonsumsi garam dalam kehidupan sehari-hari untuk aneka pangan.

Tingginya angka konsumsi akan tetapi rendahnya ketersediaan garam di Indonesia menyebabkan Indonesia harus melakukan impor garam. Tinggi rendahnya tingkat konsumsi garam berpengaruh terhadap angka impor garam yang terjadi. Hasil peneliti sejalan dengan penelitian Fakhrol Razi dkk., dimana konsumsi memiliki pengaruh terhadap impor garam.

### 3. Pengaruh nilai tukar terhadap impor garam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil uji parsial (uji t) yaitu nilai  $t_{hitung} (10,028) > t_{tabel} (1,701)$  artinya  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima sehingga nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam. Dalam penelitian ini impor garam membutuhkan nilai tukar sebagai transaksi yang dimana menggunakan mata uang Dollar Amerika sebagai alat pembayarannya yang dimana hal tersebut lazim dalam perdagangan internasional.

Nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam dikarenakan bahwa terdepresiasi nilai tukar akan menurunkan impor negara dikarenakan mengecilnya kemampuan negara dalam membeli produk dari negara luar. Kenaikan dari nilai tukar akan memberikan dampak yaitu nilai barang dari luar akan menjadi mahal dan akibatnya terjadi penurunan kuantitas impor.

Sedangkan jika nilai tukar mengalami penurunan maka akan menyebabkan angka impor meningkat. Hal tersebut dikarenakan ketika nilai tukar rendah akan berdampak pada kemampuan daya beli suatu

negara jadi meningkat. Tinggi rendahnya nilai tukar akan berpengaruh terhadap volume impor yang akan dilakukan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Syiva Fauziah Choir dimana nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh UIN SYAHADA Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan, keterbatasan tersebut adalah:

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu peneliti hanya berfokus terhadap variabel independen produksi garam, konsumsi garam, nilai tukar, terhadap impor garam sementara masih banyak variabel independen lain yang belum diteliti oleh peneliti seperti variabel harga garam impor, Produk Domestik Bruto (PDB) riil Indonesia, PDB riil negara sumber impor dan lain sebagainya.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan melalui data BPS yaitu periode 2015-2022 yang menyebabkan jumlah sampel hanya sebanyak 32 sampel penelitian.
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti



tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselesaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai konstanta sebesar -2003508,008, menyatakan apabila variabel bebas (produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar) bernilai 0 maka variabel terikat (impor garam) adalah sebesar -2003508,008 ton.
2. Nilai koefisien regresi variabel produksi garam ( $b_1$ ) sebesar -,082 dapat diartikan jika produksi garam meningkat sebesar 1 ton, maka impor garam di Indonesia menurun sebesar  $-,082 + (-2003508,008) = -2003508,09$  variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel konsumsi garam ( $b_2$ ) sebesar -,110 dapat diartikan jika konsumsi garam meningkat sebesar 1 ton, maka impor garam di Indonesia menurun sebesar  $-,110 + (-2003508,008) = -2003508,118$  variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel nilai tukar ( $b_3$ ) sebesar 353,347 dapat diartikan jika nilai tukar meningkat sebesar 1 dollar, maka impor garam di Indonesia meningkat sebesar  $353,347 + (-2003508,008) = -2003154,661$  variabel lain tetap.

5. Variabel produksi garam terhadap impor garam berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,350) > t_{tabel} (1,701)$ , maka  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima. Yang berarti produksi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022
6. Variabel konsumsi garam terhadap impor garam berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (2,076) > t_{tabel} (1,701)$ , maka  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima. Yang berarti konsumsi garam berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.
7. Variabel nilai tukar terhadap impor garam berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} (10,028) > t_{tabel} (1,701)$  maka  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima. Yang berarti nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.
8. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} (40,348) > F_{tabel} (2,95)$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dapat disimpulkan produksi garam, konsumsi garam, dan nilai tukar berpengaruh terhadap impor garam di Indonesia tahun 2015-2022.
9. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui nilai  $R^2$  ( $R$  Square) sebesar 0,812 atau sama dengan 81,2%. Artinya bahwa variabel independen yaitu produksi garam, konsumsi garam dan nilai tukar mampu menjelaskan variabel dependen yaitu impor garam sebesar 81,2% dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 19,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia agar lebih menggali lagi pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi produksi, konsumsi, dan nilai tukar terhadap impor garam yang sudah dibuat dalam penelitian ini .

### **2. Bagi Pemerintah**

Dari hasil yang diperoleh yaitu produksi, konsumsi, dan nilai tukar berpengaruh dalam meningkatkan jumlah impor garam di Indonesia, maka pemerintah harus berupaya memanfaatkan sumber daya alam berupa garam lokal sehingga tingkat jumlah impor garam Indonesia mengalami penurunan, tentunya juga harus diimbangi dengan upaya peningkatan sumber daya manusianya dan teknologi.

### **3. Bagi Masyarakat**

Peningkatan produksi kualitas garam lokal berpengaruh terhadap jumlah impor garam, sehingga bagi nelayan/petambak garam perlu adanya inovatif dalam pengolahan tambak garamnya dengan memanfaatkan kemajuan informasi sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku :

Al-Qhurtubi, *al-jami' Liahkam al-Quran*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

“Badan Pusat Statistik” Accessed Mei 19, 2022.  
<https://www.bps.go.id/publication.html>

Damsar, dkk., *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2016.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008.

Duli, Nikolas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Fauziah, Ifat, *Buku Panduan Ekspor-Import*, Jakarta: PT. Serambi Semesta Distribusi, 2018.

Kadir, Rifaldi D, *Pengantar Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.

Masayu, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Masno, *Pengantar Keuangan Internasional*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.

Matondang, Zulaika dan Hamni Fadillah, *Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Musnaini, dkk., *Manajemen Pemasaran*, Solok: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021.

Nurdin, Ismail dan Hartati, *Sri Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Tohardi, Ahmad, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +plus*, Pontianak: UNTAN Press, 2019.

Tulus, Victor dan Toto Aminoto, *Ekspor Impor: Teori dan Praktek Untuk Pemula*, Kabupaten Solok: CV. Mitra Cendekia Media, 2021.

Wijaya, Hengki & Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar: Sekolah Tinggi Jaffary, 2020.

Wijaya, Andi, dkk., *Manajemen Produksi*, Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Zaman, Nur, dkk., *Manajemen Usahatani*, Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021

#### **Sumber lain :**

Benny, Jimmy, “Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4 (2013).

Fauziah, Syiva, ”Analisis Determinan Permintaan Impor Garam Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018).

Hakim, Abdul dan Annisa Triyanti, “ Model Empiris Garam Di Indonesia”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11, No. 2 (2020).

Razi, Fakhrul, dkk., “Analisis Perkembangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Provinsi Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Vol. 1, No.1 (2016).

Sari, Intan Permata “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Garam Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Bung Hatta Padang, 2019).

Syaiful Jamil, Ahmad, dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Efektivitas Impor Garam Di Indonesia”, *Jurnal Bulatin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 11, No. 2 (2017).

Tolipah Rahayu Pitri, Okvianti dan Teti Sugianti, “ Perkembangan dan Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Garam Industri Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 5, No. 3 (2021).

Waldanunhaq, Aldan, “Analisis Faktor-Faktor Permintaan Impor Garam Di Indonesia” (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2021).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Doni Yusuf Rambe
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 15 Maret 2000
4. Anak Ke : 3 (Tiga) dari 5 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Kelurahan Losungbatu, Padangsimpuan
8. Telepon/HP : 0853-3231-3029
9. E-mail : doniyusuf2000@gmail.com

### **B. NAMA ORANGTUA**

1. Nama  
Ayah : Amran Rambe  
Ibu : Emmi Kalsum Harahap
2. Pekerjaan  
Ayah : PNS  
Ibu : Ibu Rumaah Tangga
3. Alamat  
Ayah : Padangsidimpuan  
Ibu : Padangsidimpuan

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200120 Padangsidimpuan (2006 - 2012)
2. MTSS Darul Ikhlas II Goti, Padangsidimpuan (2012 - 2015)
3. MAN Negeri 1 Padangsidimpuan (2015 - 2018)
4. UIN SYAHADA Padangsidimpuan (2018 - 2023)

### **D. MOTTO HIDUP**

Carilah Karunia Allah dan Ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Data Triwulan Impor Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022

No	Tahun	Triwulan	Impor Garam (Ton)	Ln Impor
1	2015	I	1411090	14,16
		II	1855130	14,43
		III	1670052	14,33
		IV	1864562	14,44
2	2016	I	1895273	14,45
		II	2385210	14,68
		III	2005720	14,51
		IV	2144065	14,58
3	2017	I	2232820	14,62
		II	2285106	14,64
		III	2249360	14,63
		IV	2552581	14,75
4	2018	I	2586720	14,77
		II	2706002	14,81
		III	2770162	14,83
		IV	2838708	14,86
5	2019	I	2801671	14,85
		II	2630708	14,78
		III	2606076	14,77
		IV	2595295	14,77
6	2020	I	2539732	14,75
		II	2325910	14,66
		III	2480103	14,72
		IV	2608021	14,77
7	2021	I	2581703	14,76
		II	2543006	14,75
		III	2690932	14,81
		IV	2831082	14,86
8	2022	I	2806729	14,85
		II	2756013	14,83
		III	2988013	14,91
		IV	3231082	14,99



**Data Triwulan Produksi Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Produksi Garam (Ton)</b>	<b>Ln Produksi</b>
1	2015	I	2294321	14,65
		II	2571007	14,76
		III	2613981	14,78
		IV	2854231	14,86
2	2016	I	1009720	13,83
		II	1112125	13,92
		III	1060630	13,87
		IV	1108000	13,92
3	2017	I	985937	13,80
		II	1009720	13,83
		III	1109273	13,92
		IV	1020925	13,84
4	2018	I	2321801	14,66
		II	2257917	14,63
		III	2297003	14,65
		IV	2349630	14,57
5	2019	I	2606670	14,77
		II	2475251	14,72
		III	2353092	14,67
		IV	2503732	14,73
6	2020	I	979825	13,80
		II	1002394	13,82
		III	1002759	13,82
		IV	1060720	13,87
7	2021	I	1000531	13,82
		II	979709	13,80
		III	959271	13,77
		IV	1009548	13,83
8	2022	I	1379971	14,14
		II	1552203	14,26
		III	1791002	14,40
		IV	1868548	14,44

**Data Triwulan Konsumsi Garam Di Indonesia Tahun 2015-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Konsumsi Garam (Ton)</b>	<b>Ln Konsumsi</b>
1	2015	I	3791001	15,15
		II	3921953	15,18
		III	3971782	15,19
		IV	4819054	15,39
2	2016	I	3601009	15,10
		II	3475911	15,06
		III	2981327	14,91
		IV	3635051	15,11
3	2017	I	3717159	15,13
		II	3602241	15,10
		III	3739007	15,13
		IV	3745237	15,14
4	2018	I	3913009	15,18
		II	3907923	15,18
		III	3907901	15,18
		IV	4002000	15,20
5	2019	I	3313070	15,01
		II	2997956	14,91
		III	2979854	14,91
		IV	3485111	15,06
6	2020	I	4393714	15,30
		II	4451907	15,31
		III	4462373	15,31
		IV	4521581	15,32
7	2021	I	4591007	15,34
		II	4609193	15,34
		III	4579508	15,34
		IV	4618054	15,35
8	2022	I	4507129	15,32
		II	4559322	15,33
		III	4531500	15,33
		IV	4550050	15,33

**Data Triwulan Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 2015-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Nilai Tukar (Dollar AS ke Rupiah)</b>	<b>Ln Nilai Tukar</b>
1	2015	I	13191	9,49
		II	13399	9,50
		III	14730	9,60
		IV	13864	9,54
2	2016	I	13426	9,50
		II	13246	9,49
		III	13063	9,48
		IV	13503	9,51
3	2017	I	13388	9,50
		II	13386	9,50
		III	13559	9,51
		IV	13616	9,50
4	2018	I	13825	9,50
		II	14476	9,51
		III	15004	9,52
		IV	14553	9,53
5	2019	I	14315	9,58
		II	14212	9,62
		III	14245	9,56
		IV	13970	9,54
6	2020	I	16448	9,71
		II	14373	9,57
		III	14992	9,62
		IV	14175	9,56
7	2021	I	14644	9,59
		II	14568	9,59
		III	14378	9,57
		IV	14340	9,57
8	2022	I	14420	9,58
		II	14922	9,61
		III	15323	9,64
		IV	15809	9,67

## Lampiran Output SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Impor Garam	32	1411090	3231082	2452148,50	403650,296
Produksi Garam	32	959271	2854231	1640670,22	686532,565
Konsumsi Garam	32	2979854	4819054	3996340,44	537065,888
Nilai Tukar	32	13063	16448	14230,09	781,998
Valid N (listwise)	32				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	316722,904651
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,130
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Produksi Garam	,902	1,109
	Konsumsi Garam	,644	1,554
	Nilai Tukar	,681	1,468
a. Dependent Variable: Impor Garam			

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,896 <sup>a</sup>	,803	,773	172402,463	2,347

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Produksi Garam, Konsumsi Garam, Nilai Tukar

b. Dependent Variable: Impor Garam

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-758747,652	629516,597		-1,205	,238
	Produksi Garam	,086	,052	,302	1,651	,110
	Konsumsi Garam	,012	,079	,033	,154	,878
	Nilai Tukar	57,117	52,868	,228	1,080	,289

b. Dependent Variable: Impor Garam

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2003508,156	1104143,081		-1,815	,080
	Produksi Garam	-,082	,092	-,139	-,893	,380
	Konsumsi Garam	-,110	,139	-,146	-,789	,437
	Nilai Tukar	353,347	92,729	,685	3,811	,001

a. Dependent Variable: Impor Garam

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2003508,156	1104143,081		-1,815	,080
	Produksi Garam	-,082	,092	-,139	-,893	,380
	Konsumsi Garam	-,110	,139	-,146	-,789	,437
	Nilai Tukar	353,347	92,729	,685	3,811	,001

b. Dependent Variable: Impor Garam

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1941225063167,918	3	647075021055,973	5,826	,003 <sup>b</sup>
	Residual	3109715348262,082	28	111061262437,932		
	Total	5050940411430,000	31			
a. Dependent Variable: Impor Garam						
b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Produksi Garam, Konsumsi Garam						

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 <sup>a</sup>	,384	,318	333258,552

a. Predictors: (Constant), Produksi Garam, Konsumsi Garam, Nilai Tukar

b. Dependent Variable: Impor Garam

Sumber: www.bps.go.id (data diolah)

## Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU
6	0,6102	1,4002								
7	0,6996	1,3564	0,4672	1,8964						
8	0,7629	1,3324	0,5591	1,7771	0,3674	2,2866				
9	0,8243	1,3199	0,6291	1,6993	0,4548	2,1282	0,2957	2,5881		
10	0,8791	1,3197	0,6972	1,6413	0,5253	2,0163	0,3760	2,4137	0,2427	2,8217
11	0,9273	1,3241	0,7580	1,6044	0,5948	1,9280	0,4441	2,2833	0,3155	2,6446
12	0,9708	1,3314	0,8122	1,5794	0,6577	1,8640	0,5120	2,1766	0,3796	2,5061
13	1,0097	1,3404	0,8612	1,5621	0,7147	1,8159	0,5745	2,0943	0,4445	2,3897
14	1,0450	1,3503	0,9054	1,5507	0,7667	1,7788	0,6321	2,0296	0,5052	2,2959
15	1,0770	1,3605	0,9455	1,5432	0,8140	1,7501	0,6852	1,9774	0,5620	2,2198
16	1,1062	1,3709	0,9820	1,5386	0,8572	1,7277	0,7340	1,9351	0,6150	2,1567
17	1,1330	1,3812	1,0154	1,5361	0,8968	1,7101	0,7790	1,9005	0,6641	2,1041
18	1,1576	1,3913	1,0461	1,5353	0,9331	1,6961	0,8204	1,8719	0,7098	2,0600
19	1,1804	1,4012	1,0743	1,5355	0,9666	1,6851	0,8588	1,8482	0,7523	2,0226
20	1,2015	1,4107	1,1004	1,5367	0,9976	1,6763	0,8943	1,8283	0,7918	1,9908
21	1,2212	1,4200	1,1246	1,5385	1,0262	1,6694	0,9272	1,8116	0,8286	1,9635
22	1,2395	1,4289	1,1471	1,5408	1,0529	1,6640	0,9578	1,7974	0,8629	1,9400
23	1,2567	1,4375	1,1682	1,5435	1,0778	1,6597	0,9864	1,7855	0,8949	1,9196
24	1,2728	1,4458	1,1878	1,5464	1,1010	1,6565	1,0131	1,7753	0,9249	1,9018
25	1,2879	1,4537	1,2063	1,5495	1,1228	1,6540	1,0381	1,7666	0,9530	1,8863
26	1,3022	1,4614	1,2236	1,5528	1,1432	1,6523	1,0616	1,7591	0,9794	1,8727
27	1,3157	1,4688	1,2399	1,5562	1,1624	1,6510	1,0836	1,7527	1,0042	1,8608
28	1,3284	1,4759	1,2553	1,5596	1,1805	1,6503	1,1044	1,7473	1,0276	1,8502
29	1,3405	1,4828	1,2699	1,5631	1,1976	1,6499	1,1241	1,7426	1,0497	1,8409
30	1,3520	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386	1,0706	1,8326
31	1,3630	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,6500	1,1602	1,7352	1,0904	1,8252
<b>32</b>	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	<b>1,2437</b>	<b>1,6505</b>	1,1769	1,7323	1,1092	1,8187
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,5770	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298	1,1270	1,8128
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277	1,1439	1,8076
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259	1,1601	1,8029
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245	1,1755	1,7987
37	1,4190	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,6550	1,2489	1,7233	1,1901	1,7950
38	1,4270	1,5348	1,3730	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223	1,2042	1,7916
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575	1,2734	1,7215	1,2176	1,7886
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6000	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209	1,2305	1,7859
41	1,4493	1,5490	1,3992	1,6031	1,3480	1,6603	1,2958	1,7205	1,2428	1,7835
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617	1,3064	1,7202	1,2546	1,7814
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632	1,3166	1,7200	1,2660	1,7794
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,6120	1,3749	1,6647	1,3263	1,7200	1,2769	1,7777
45	1,4754	1,5660	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662	1,3357	1,7200	1,2874	1,7762

## Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	'0.10	'0.05	'0.025	'0.01	'0.005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	<b>1,701</b>	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92

ORIGINALITY REPORT

UNIVERSITY INDEX **15%** INTERNET SOURCES% **14%**

**5%** PUBLICATIONS%

**4%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Internet Source	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id	11%
2	Student Paper	Submitted to Universitas Bengkulu	1%
3	Internet Source	jurnal.una.ac.id	<1%
4	Internet Source	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id	<1%
5	Publication	Tri Nendhenk Rahayu. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2019	<1%

6	Student Paper	Submitted to Universitas Diponegoro	<1 %
7	<p>Hakim Muda Harahap. "Epistemologi Etika Perdagangan Internasional Dalam Konsep Alquran", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2019</p> <p>Publication</p>	<p>Hakim Muda Harahap. "Epistemologi Etika Perdagangan Internasional Dalam Konsep</p>	<1 %
8	<p>Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p> <p>Student Paper</p>	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim	<1 %
9	Internet Source	digilib.uinsby.ac.id	<1 %
10	Internet Source	repo.usni.ac.id	<1 %
11	Student Paper	Submitted to Sekolah Pelita Harapan	<1 %



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2673 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 Oktober 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Doni Yusuf Rambe  
NIM : 1840200364  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Garam di Indonesia Tahun 2015-2022.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.